

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam, mengenai potret kondisi dalam suatu konteks alami tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.¹

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menekankan komentar pada kalimat-kalimat yang dideskripsikan secara lengkap, dan mendalam serta merinci keadaan sebenarnya untuk mendukung penyajian data.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada komunitas muslim bernama XK-Wavers (*X-Traordinary Korean Wavers*), yang membantu para pencinta Korea untuk mempelajari Islam pada program X-School melalui media YouTube dan Telegram.

¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014. hlm. 87

²*Ibid*, hlm. 96

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Sajangnim Fuadh Naim (pendiri dan pembimbing) dan juga Elan ssaem (guru/pembimbing kedua) yang memberikan bimbingan, dan juga peserta X-School yang mengikuti bimbingan di komunitas XK-Wavers. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah menyangkut pelaksanaan bimbingan keagamaan dan hasil yang dicapai dari bimbingan keagamaan terhadap pencinta Korea di Komunitas XK-Wavers.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini meliputi 2 aspek, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Dalam penelitian ini yakni data mengenai bimbingan keagamaan terhadap pencinta Korea di komunitas XK-Wavers, data ini diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi partisipasi.

b. Data sekunder

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). hlm. 71

Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini seperti foto kegiatan, buku, maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data dalam penelitian ini yakni berasal dari:

a. Informan

Informan adalah pihak yang dapat memberikan informasi terkait dengan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Komunitas XK-Wavers, informan dalam penelitian ini adalah peserta X-School 2022.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala bentuk catatan, foto, rekaman, video atau apapun yang dapat memperkaya fakta terkait dengan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Komunitas XK-Wavers terhadap pencinta Korea.

⁴*Ibid*, hlm.71

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, tapi tetap berpacu pada garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga partisipan dapat menjawab pertanyaan secara bebas tanpa terikat pada pola-pola tertentu.⁶

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 5 orang peserta X-School 2022.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷

Dalam hal ini berarti peneliti mengamati dan turut terlibat secara langsung dalam rangkaian kegiatan X-School 2022. Observasi awal dilakukan pada bulan Oktober 2021 di kegiatan X-School season 4, dan observasi partisipasi pada kegiatan X-School 2022 dilakukan dari bulan Juli – Oktober 2022.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. hlm.75

⁶W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002). hlm.82

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). hlm. 80

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁸

Dokumen menurut Guba dan Lincoln adalah setiap bahan tertulis maupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Termasuk dalam jenis dokumen antara lain adalah:

- a) Dokumen pribadi, misalnya surat-surat, foto, film, rekaman video, dan sebagainya.
- b) Dokumen resmi, misalnya laporan rapat, daftar peserta, laporan, surat keputusan, atau arsip apa saja yang merupakan catatan penting dari lembaga atau instansi lain.⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti peroleh berupa foto-foto selama kegiatan X-School. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menunjang data penelitian.

⁸*Ibid*, hlm.85

⁹Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. hlm.110

F. Teknik Analisis Data

Analisis data model interaktif dari Miles & Huberman memiliki 3 komponen, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga langkah dalam komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, penyederhanaan, dari semua jenis informasi yang didapat. Tujuannya untuk menggolongkan, memfokuskan, memperjelas, dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan mengorganisasikan data sedemikian rupa agar dapat dipahami dengan baik dan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Sajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dapat dipercaya, maka perlu adanya pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.¹¹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan data melalui sumber. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan membandingkan hasil observasi dengan informasi yang tercatat dalam dokumen yang berkaitan.¹²

¹⁰*Ibid*, hlm.173

¹¹Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. hlm.115

¹²*Ibid*, hlm.116